



Google Trends

Pengertian Google Trends

Google Trends merupakan sebuah layanan gratisan berbasis web dari Google untuk melakukan riset kata kunci yang sering dipakai dan topik hangat yang sedang diperbincangkan. Layanan ini dikhususnya bagi para marketer yang ingin mencari data pencarian Google untuk membuat konten yang menarik.

Hasil dapat ditampilkan menurut kota, wilayah atau bahasa. Serta menampilkan berita-berita terkait topik yang sedang tren.

Cara Menggunakan Google Trends



Sebelum Anda menggunakan Google Trends, akan lebih baik jika Anda menentukan lebih dulu topik apa yang ingin diambil dan dianalisis.

Setelah menentukan topik, Anda dapat menggunakan beberapa rekomendasi untuk menentukan keyword terbaik untuk mempromosikan website.

1. Membuka Google Trends Menggunakan akun Google

- Buka halaman Google Trend pada browser
- Login akun Gmail
- Isi kata kunci yang ingin kita riset
- Anda akan melihat tampilan contoh peta hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu. Di bagian bawahnya, Anda akan melihat kata kunci yang mengalami peningkatan.
- Kita juga dapat melihat tombol untuk menyaring topik berdasarkan negara, waktu, kategori, dan jenis penelusuran

2. Mencari Keywords di Google Trends

- Untuk mencari keyword apa saja yang berhubungan dengan topik yang Anda cari, Anda bisa menuliskannya ke dalam kolom **‘Enter a Search Term or a Topic’** atau **‘Add a Search Term’**.
- Misalnya, ketika saya mengetikkan keyword “Baju”, Google Trends akan memunculkan informasi yang cukup lengkap mengenai intensitas pengguna Google Search menggunakan kata “Baju”.

- Pada tabel pertama akan terlihat grafik tren pengguna mencari menggunakan kata “Baju” selama satu tahun terakhir. Grafik menggunakan data berdasarkan negara sesuai dengan lokasi Anda saat itu. Namun Anda dapat menyesuaikan lingkup pengambilan data sesuai dengan yang Anda perlukan.
- Angka yang ditunjukkan oleh Google search (0-100) bukanlah jumlah pengguna yang melakukan pencarian menggunakan keyword itu. Itu adalah angka perkiraan pengguna yang melakukan pencarian dengan menggunakan keyword “Baju”.

3. Menggunakan Google Trends Untuk Membandingkan Keywords



Di Google Trend ada fitur ***Comparison*** untuk membandingkan keyword sampai dengan lima keyword.

Fitur tersebut memberikan perbandingan tingkat pencarian antar keyword dalam bentuk grafik, peta wilayah, dan kueri yang berhubungan.

4. Menggunakan Opsi Pencarian Spesifik



Google Trend tidak hanya bisa digunakan untuk menganalisis tingkat pencarian di Google Search. Anda dapat menganalisis apa saja yang kebanyakan dicari di YouTube, Berita dan Google Shopping

5. Memprediksi Tren



Google Trend memberikan informasi yang cukup lengkap. Informasi yang Anda dapatkan dari Google Trend dapat Anda manfaatkan untuk membuat konten semenarik mungkin sesuai dengan keyword yang sesuai.

Perlu diingat bahwa tidak hanya Anda yang menggunakan Google Trends sebagai aplikasi analisis, tetapi mereka – para kompetitor, blogger, pencari adsense, dan lain sebagainya– juga kemungkinan besar menggunakan Google Trends. Ini membuat data yang Anda dapatkan sama dengan data yang mereka dapatkan.

Ada tiga point dalam memprediksi Trend

- Identifikasi tren sesuai negara atau kategori yang Anda targetkan.
- Bandingkan frasa yang mengandung arti yang sama. Misalnya, keyword “domain murah indonesia” volumenya berbeda dengan “domain indonesia murah”.
- Lihat grafiknya. Jika grafik semakin semakin naik, bisa jadi tren ke depan akan terus naik. Namun Anda perlu berhati-hati dan cermat mengenai hal ini. Bisa jadi tren naik hanya dalam waktu tertentu saja.

6. Menemukan Tambahan Insight di “Top Chart”



Top Chart berbeda dari tren yang sedang dilihat kebanyakan orang. Fitur ini dapat Anda sebut sebagai 100 konten yang sedang hangat dibicarakan di Google. Anda akan melihat topik yang sedang tren di berbagai kategori.

7. Menggunakan Siklus Tren untuk Memposisikan Produk



Siklus yang dimaksud seperti kapan seseorang akan mencari keyword pada waktu tertentu saja. Misalnya kata kunci “menu buka puasa” yang biasanya mengalami peningkatan di bulan ramadhan dan penurunan di hari-hari biasa.

Hal ini dapat Anda manfaatkan untuk menawarkan produk Anda yang berhubungan dengan menu buka puasa. Caranya dengan menulis konten-konten yang menyasar keyword “menu buka puasa”.